

***THE EFFECTIVENESS OF HYBRID LEARNING ON
LEARNING MOTIVATION AND ACADEMIC PERFORMANCE
IN STUDENTS OF MEDICAL EDUCATION STUDY PROGRAM***

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PERFORMA
AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER**



Disusun Oleh :
Nurul Aulia. HA
105421100119

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022/2023**

*THE EFFECTIVENESS OF HYBRID LEARNING ON
LEARNING MOTIVATION AND ACADEMIC PERFORMANCE
IN STUDENTS OF MEDICAL EDUCATION STUDY PROGRAM*

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PERFORMA
AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER



Disusun Oleh :
Nurul Aulia, HA
105421100119

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022/2023

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PERFORMA AKADEMIK PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

Nurul Aulia, HA

105421100119

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Februari 2023

Menyetujui pembimbing,



Dr.dr. Ami Febriza Achmad, M.Kes

PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PERFORMA AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER” telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

Waktu : 13.30 WITA - Selesai

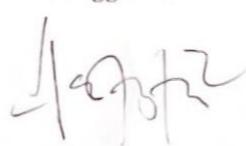
Tempat : Zoom Meeting

Ketua Tim Penguji

Dr.dr. Ami Febriza Achmad, M.Kes

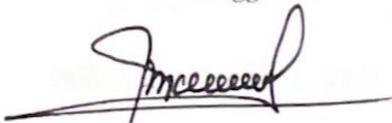
Anggota Tim Penguji

Anggota 1



dr. Asdar, Sp.B

Anggota 2



Dr.Drs. Darwis Muhdina, M.Ag

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap	: Nurul Aulia. HA
Tempat, Tanggal Lahir	: Lappateammu, 13 Januari 2000
Tahun Masuk	: 2019
Peminatan	: Pendidikan Kedokteran
Nama Pembimbing Akademik	: dr. Dara Ugi, M.Kes
Nama Pembimbing Skripsi	: Dr.dr. Ami Febriza Achmad, M.Kes
Nama Pembimbing AIK	: Dr.Drs. Darwis Muhdina, M.Ag

JUDUL PENELITIAN :

**“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PERFORMA AKADEMIK PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Februari 2023

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Nurul Aulia. HA

Tempat, Tanggal Lahir : Lappatemmu, 13 Januari 2000

Tahun Masuk : 2019

Peminatan : Pendidikan Kedokteran

Nama Pembimbing Akademik : dr. Dara Ugi, M.Kes

Nama Pembimbing Skripsi : Dr.dr. Aini Febriza Achmad, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul :

EFEKТИВАС ПЕМБЕЛАЖАРАН HYBRID LEARNING ТЕРХАДАР МОТИВАСИ БЕЛАЖАР ДАС ПЕРФОРМА АКАДЕМИК ПАДА МАХАСИСВА ПРОГРАМ СТУДИ ПЕДИДИКИАН ДОКТЕР

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 08 Maret 2023



Nurul Aulia, HA
105421103019

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap : Nurul Aulia. HA
Nama Ayah : Hacing, S.Sos
Nama Ibu : St. Aminah S
Tempat, Tanggal Lahir : Lappatemmu, 13 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat : BTP Blok AD No. 435
Nomor Telepon/HP : 082235580680
Email : nurulaulia@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Inpres 58 Lappatemmu (2005-2011)
- SMP Negeri 4 Pujananting (2011-2014)
- SMA Negeri 1 Barru (2014-2017)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2019-2023)

RIWAYAT ORGANISASI

- BEM FK-UNISMUH (2020-2022)

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Thesis, 17th February 2023

Nurul Aulia. HA¹, Ami Febriza Achmad², Darwis Muhdina³

¹Undergraduate Student, Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia/email : nurulaulia@med.unismuh.ac.id

²Departement of Physiology, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

³Departement of Al-Islam Kemuhammadiyahan, , University of Muhammadiyah Makassar

“The Effectiveness of Hybrid Learning on Learning Motivation and Academic Performance in Students of Medical Education Study Program”

ABSTRACT

Background : Based on the circular letter of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology No. 4 of 2021 concerning Implementation of Face-to-Face Learning for the 2021/2022 Academic Year, learning in tertiary institutions is held with limited face-to-face learning while still implementing health protocols, and/or online learning or learning mix (hybrid). The Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar applies a hybrid learning method that combines face-to-face and online learning. Hybrid learning has advantages and disadvantages that can affect motivation and academic performance of medical education study program students.

Objective : Knowing how the effectiveness of hybrid learning on learning motivation and academic performance in students of medical education study programs.

Method : The research method used is observational with a cross sectional approach. The sampling method uses total sampling. The data collection method used a questionnaire and the GPA data base of students of the 2020 medical education study program semester 4, then the data were analyzed using the chi-square test.

Results : From the results of the chi-square statistical test, the p-value = 0.020 and 0.035 ($p < 0.05$), where there is a significant relationship between hybrid learning and student learning motivation and academic performance.

Conclusion : Hybrid learning for students of the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar is considered effective as shown by an effective percentage of 56.8%. Doctoral education students class of 2020 are dominated by students who have high motivation with a percentage (58.5%) and satisfactory academic performance with a percentage (57.6%)

Keywords : Hybrid learning, learning motivation, academic performance

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 17 Februari 2023

Nurul Aulia. HA¹, Ami Febriza Achmad², Darwis Muhdina³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia/email : nurulaulia@med.unismuh.ac.id

²Dosen Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan, Universitas Muhammadiyah Makassar

“Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Performa Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter”

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap muka Tahun Akademik 2021/2022, pembelajaran di perguruan tinggi diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring atau pembelajaran campuran (hybrid). Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar menerapkan metode pembelajaran *hybrid learning* yang menggabungkan pembelajaran secara tatap muka langsung dan secara online. *Hybrid learning* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat mempengaruhi motivasi dan performa akademik mahasiswa program studi pendidikan dokter.

Tujuan : Mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan dokter.

Metode : Metode penelitian yang dipakai ialah *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan data base IPK mahasiswa program studi pendidikan dokter angkatan 2020 semester 4, kemudian data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,020 dan 0,035 ($p<0,05$), dimana terdapat hubungan yang bermakna antara pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar dan performa akademik mahasiswa.

Kesimpulan : Pembelajaran *hybrid learning* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dinilai efektif ditunjukkan dengan persentase efektif sebanyak 56,8%. Mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2020 didominasi mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dengan persentase (58,5%) dan performa akademik memuaskan dengan persentase (57,6%)

Kata Kunci : *Hybrid learning*, motivasi belajar, performa akademik

KATA PENGANTAR

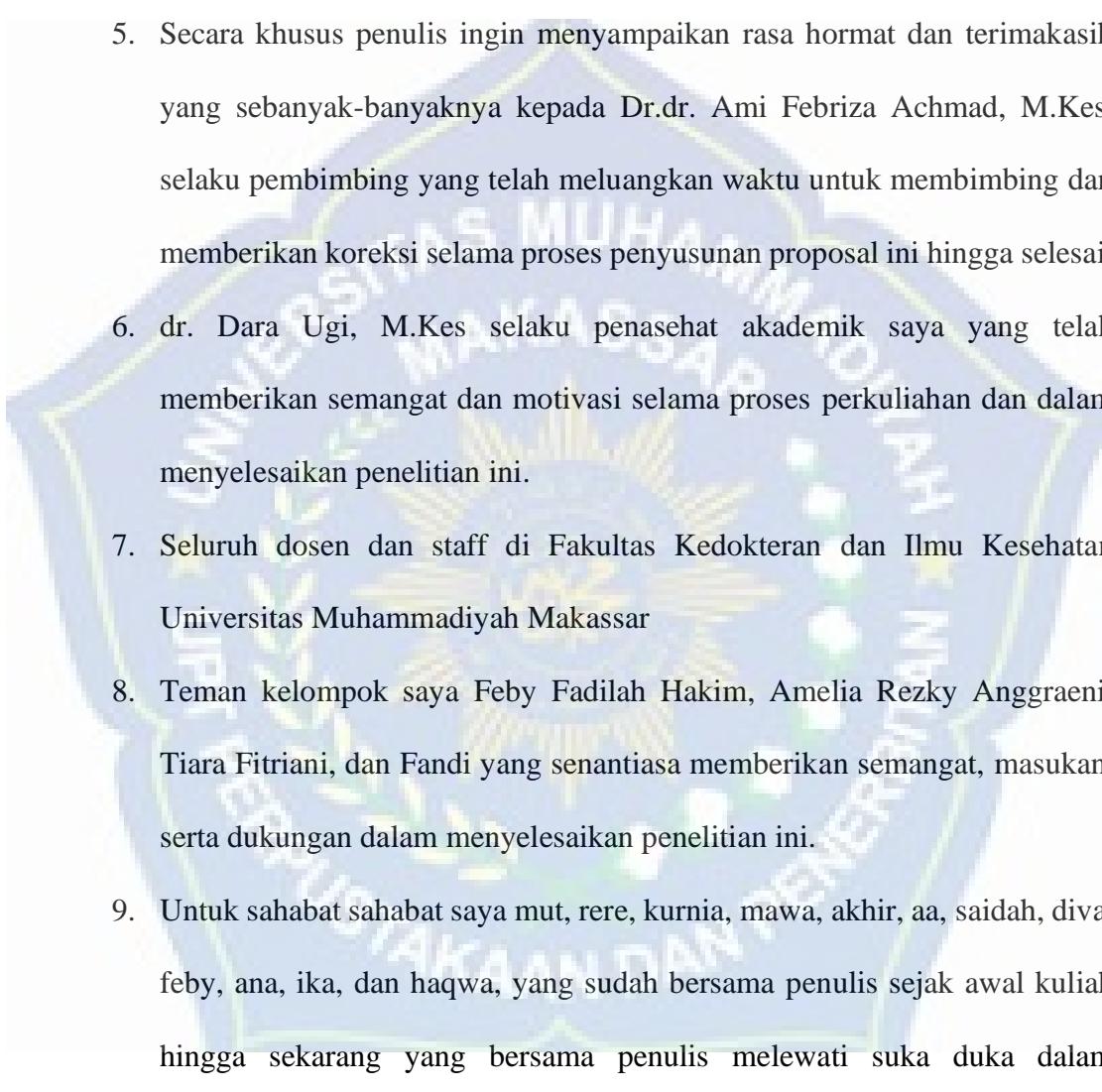
Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala nikmat, karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya.

Proposal ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Performa Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter” dan disusun demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Keberhasilan penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari doa dan dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Hacing, S.Sos, Ibu St. Aminah S, Bapak Ambo Sakka dan Ibu Hj. Werni selaku orang tua penulis karena senantiasa memberikan semangat, doa, nasehat, serta perjuangan mereka dalam mendidik penulis,serta dukungan yang diberikan saudari penulis Nur Azizah Insani. HA dalam menjalani pendidikan.
2. Nayyara Xaviera Alman selaku anak penulis yang senantiasa membersamai dan selalu menjadi motivasi terbesar penulis.
3. BRIPDA Maman Sufirman, S.H selaku suami penulis karena senantiasa memberikan semangat, doa, nasehat, motivasi dan selalu mensupport penulis.



4. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof.Dr.dr. suryani As.ad, M.SC., Sp. GK (K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan hingga saat ini.
5. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Dr.dr. Ami Febriza Achmad, M.Kes. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan proposal ini hingga selesai.
6. dr. Dara Ugi, M.Kes selaku penasehat akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Teman kelompok saya Feby Fadilah Hakim, Amelia Rezky Anggraeni, Tiara Fitriani, dan Fandi yang senantiasa memberikan semangat, masukan, serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk sahabat sahabat saya mut, rere, kurnia, mawa, akhir, aa, saidah, diva, feby, ana, ika, dan haqwa, yang sudah bersama penulis sejak awal kuliah hingga sekarang yang bersama penulis melewati suka duka dalam menempuh pendidikan kedokteran ini.
10. Teman angkatan penulis S19MOIDEUS yang tetap saling menyemangati satu sama lain serta saling memberi masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dengan sepenuh hati, penulis pun sadar bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran terkait proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sumber bacaan pada semua pihak.



Makassar 17, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING i

PANITIA SIDANG UJIAN ii

PERNYATAAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv

RIWAYAT HIDUP PENULIS v

ABSTRACT vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR SINGKATAN xiv

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori 7

1. Efektivitas Pembelajaran 7

2. *Hybrid Learning* 8

3. Motivasi Belajar	10
4. Performa Akademik	14
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Teori	18

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Hipotesis	21

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Waktu dan Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	23
F. Analisis Data	25
G. Etika Penelitian	26
H. Alur Penelitian	27

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sampel	28
B. Analisis Data	28

BAB VI PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter	35
--	----

B. Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Performa Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter	37
C. Aspek Keislaman	39
D. Keterbatasan Penelitian	42

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA xii

LAMPIRAN xvi



DAFTAR SINGKATAN

MSLQ : *Motivated Strategies for Learning Questionnaire*

SPSS : *Statistical Program for Social Science*

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. <i>Kerangka Teori</i>	18
Gambar II. <i>Konsep Pemikiran</i>	19
Gambar III. <i>Alur Penelitian</i>	28

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Distribusi Responden berdasarkan Efektivitas Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Responden	30
Tabel V.2 Distribusi Resonden berdasarkan Efektivitas Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Responden.....	30
Tabel V.3 Distribusi Resonden berdasarkan Motivasi Belajar Responden	31
Tabel V.4 Distribusi Responden berdasarkan Performa Akademik Responden.....	31
Tabel V.5 Efektivitas Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> terhadap Motivasi Belajar.....	32

Tabel V.6 Efektivitas Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> terhadap Performa Akademik.....	34
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan pandemi COVID-19 di Indonesia sejak Maret 2020 hingga saat ini telah memberikan banyak dampak perubahan dalam kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu metode pembelajaran yang dulunya dilakukan tatap muka diubah menjadi daring/jarak jauh. Pada tanggal 13 September 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap muka Tahun Akademik 2021/2022, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring atau pembelajaran campuran (hybrid).(9)

Dikhawatirkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) daring sejak awal pandemic hingga saat ini berdampak negative terhadap aspek psikososial peserta didik, sehingga diperlukan perubahan teknik pembelajaran daring yang sebelumnya full daring, sehingga terjadi pembelajaran campuran antara pembelajaran tatap muka dan daring atau disebut *hybrid learning*.(10) Hybrid learning adalah pembelajaran yang menggabungkan atau memadukan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). (6)

Beberapa model *Hybrid Learning* yang berkembang pada kurun waktu

sekarang merupakan penggabungan dari satu atau lebih dimensi berikut: *pertama*, pembelajaran *Face to Face*, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka di kelas, praktik yang dilaksanakan di Laboratorium, aktifitas pembelajarannya meliputi penyampaian materi, diskusi dan presentasi, latihan dan evaluasi pembelajaran atau ujian.; *kedua*, *Synchronous Virtual Collaboration*, yaitu desain pembelajaran kolaboratif yang mana pelibatan interaksi antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang sama. Aktivitas pembelajarannya memanfaatkan aplikasi, misalnya Instang Messaging (IM) atau *Chat.*; *Ketiga*, pembelajaran dengan *Asynchronous Virtual Collaboration*, yang mana merupakan desain pembelajaran yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *online discussion board* atau forum diskusi dan email.; *keempat*, model pembelajaran *Self Pace Asynchronous*, yaitu model pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam waktu yang berbeda dan secara mandiri, materi diberikan dalam bentuk buku atau modul, latihan soal atau evaluasi pembelajaran dilakukan secara online dan sumber-sumber ajar lainnya.(8) Saat ini Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar menerapkan metode pembelajaran *hybrid*.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik online, offline ataupun *hybrid* performa akademik mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh

subjek belajar itu dapat tercapai”.(16)

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nova Diadara jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021, *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda*”. Penelitian ini diperoleh hasil adanya pengaruh model pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah 1 Kalianda.(5)

Penelitian lainnya yang telah dilakukan Zainudin* et al., jurusan PGSD STKIP PGRI Bangkalan 2021, yang berjudul : *(Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah IPA SD Kelas Rendah”*. Penelitian ini diperoleh hasil pembelajaran *Hybrid Learning* masa pandemic Covid-19 pada mata kuliah IPA SD Kelas Rendah dinyatakan efektif.(24)

Penelitian lainnya juga telah dilakukan Imroatus Sulthoniyah et al., jurusan Magister Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjarana UIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul : *“Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”*. Penelitian ini diperoleh hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Hybrid Learning* dan *Blended Learning* efektif memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.(21)

Meskipun terdapat beberapa kesulitan dalam menjalani pembelajaran *hybrid learning*, kesulitan tersebut hendaklah bukan penghalang bagi penuntut ilmu untuk berjuang menuntut ilmu. Sebagaimana sabda nabi Muhammad saw dalam sebuah

hadits :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَّكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Barangsiapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah Swt. akan memberikan kepadanya kemudahan jalan menuju surga.*" (Shahih: Ibnu Majah dan Muslim)

Menuntut ilmu merupakan salah satu ibadah dan Allah swt. akan mengangkat derajat dan memudahkan jalan menuju kebaikan bagi orang yang menuntut ilmu.

Sejak diterapkannya pembelajaran *hybrid learning* di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, perlu dilakukan analisis terkait efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada matakuliah yang diikuti. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan Dokter”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Efektivitas pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan Dokter?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan Dokter

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas pembelajaran *hybrid learning* pada Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar pada pembelajaran *hybrid learning*.
- c. Mengetahui tingkat performa akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar pada pembelajaran *hybrid learning*.
- d. Mengetahui efektivitas pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai efektivitas pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem Pendidikan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk institusi Pendidikan bisa ditunjukkan sebagai bahan yang empiris untuk pembuktian bahwa penelitian ini benar adanya dan dapat menjadi bahan referensi dalam kebijakan penentuan metode belajar di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap sistem pembelajaran *hybrid learning* untuk meningkatkan prestasi hasil belajar, serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.(17)

Secara umum pengertian efektivitas menunjukkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Hal ini sesuai dengan konsep efisiensi Hidayat yang menyatakan bahwa : “Efektivitas adalah ukuran seberapa jauh suatu tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai, maka semakin efektif sesuatu itu”.(20)

Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berdampak dan dapat membawa hasil, khususnya bagi peserta didik. Pembelajaran yang efektif berarti pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, yaitu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Efektif, ingin belajar menggunakan semua sumber daya secara efektif. Pembelajaran yang efektif berarti bahwa pembelajaran harus

dilakukan sedemikian rupa sehingga semua hasil pembelajaran yang dinyatakan tercapai.(20)

Menurut Yusuf Hadi Miarso (2004), efektivitas pembelajaran adalah menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Miarso melanjut bahasan tentang definisi efektivitas dengan menyatakan bahwa, efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola situasi dan penggunaan prosedur yang tepat. (4)

Menurut Harry Firman 1987 keefektifan program pembelajaran di tandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan mahasiswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
3. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.(4)

2. *Hybrid Learning*

Hybrid learning memadukan pembelajaran tatap muka dan online. Pembelajaran tatap muka dan jarak jauh secara simultan berarti seorang instruktur mengajar mahasiswa baik secara langsung maupun dari jarak jauh. Jadi, beberapa mahasiswa secara fisik hadir di dalam kelas, sementara yang lain berpartisipasi secara online melalui layanan konferensi. Pendidik mengajar mahasiswa di kelas fisik dan melengkapi pendidikan itu dengan aktivitas pembelajaran online. Misalnya, seorang instruktur dapat

menjelaskan suatu konsep pada awalnya, kemudian mengirimkan rekamannya kepada siswa melalui internet untuk klarifikasi. Seorang pendidik juga dapat menugaskan kegiatan online seperti kuis atau tugas. Oleh karena itu, pendidik dapat memberikan umpan balik dan koreksi secara online. Pembelajaran tatap muka dan jarak jauh yang tidak sinkron menjadi cukup luas di pendidikan tinggi. Di banyak universitas, lingkungan virtual melengkapi pengajaran tatap muka. Institusi menggunakan Blackboard, Edmodo, dan Moodle sebagai sistem manajemen pembelajaran virtual. Alat-alat ini memungkinkan komunikasi dosen-mahasiswa dan pelajar ke pelajar. Selain yang disebutkan tadi, terdapat cara lain seperti GoogleDocs yang dapat membantu pembelajaran online asinkronous. Berdasarkan contoh-contoh ini, sangat penting untuk mengenali bahwa *hybrid learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Untuk tujuan ini, *hybrid learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online.(7)

Keberhasilan proses pembelajaran *hybrid learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tentu juga disebabkan oleh beberapa kelebihan yang dimiliki oleh model ini. Kelebihan dari model *hybrid learning* adalah 1) Siswa tidak hanya belajar lebih banyak pada saat sesi online yang ditambahkan pada pembelajaran tradisional, tetapi dapat meningkatkan interaksi dan kepuasan siswa; 2) Siswa dilengkapi dengan banyak pilihan sebagai tambahan pembelajaran di kelas, meningkatkan apa yang dipelajari, dan kesempatan untuk mengakses tingkat pembelajaran lebih lanjut; 3) Penyajian data lebih cepat disampaikan siswa yang

belajarnya menggunakan e-learning, dan 4) Tidak hanya belajar satu arah yang berurutan, dengan *hybrid learning* siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi yang diinginkan, serta pengaturan jadwal dan waktu yang fleksibel pada suatu mata pelajaran.(22)

Dibalik kelebihan pasti ada kekurangan, begitu juga dengan pembelajaran *hybrid learning* selain beberapa kelebihan yang diuraikan di atas, ada beberapa kekurangan dari pembelajaran *hybrid learning* yang menjadi hambatan dalam penerapannya, diantaranya sebagai berikut;

- 1) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga perlu persiapan yang optimal sebelum pembelajaran dimulai; dan 2) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki siswa, seperti komputer dan akses internet.(22)

3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa latin Movore, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.(3)

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan unsur jiwa raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa adanya dorongan yang kuat, baik itu dari dalam dan luar individu itu sendiri. Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang adalah motivasi. Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak

ada orang yang melakukan aktivitas belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan untuk belajar.(3)

Menurut Winkel, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.(3)

Menurut Elida Prayitno, dikenal dua motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan suatu cita-cita. Rusyan mendefinisikan motivasi intrinsik adalah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak didalam perbuatan belajar.(3)

Disamping itu menurut Dimyati & Mudjiono, kita bisa membedakan motivasi intrinsik yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya. Sebagai ilustrasi seorang siswa membaca sebuah buku, karena ia ingin mengetahui kisah seorang tokoh, bukan karena tugas sekolah. Motivasi memang mendorong terus dan memberi energi pada tingkah laku. Setelah siswa tersebut menanamkan sebuah buku maka ia mencari buku lain untuk memahami tokoh yang lain.(3)

Dalam hal ini, motivasi intrinsik tersebut telah mengarahkan pada timbulnya motivasi berprestasi. Teori hierarki Maslow yang

mengatakan bahwa motivasi intrinsik ada di dalam hierarki yang paling tinggi, yaitu aktualisasi diri.(3)

Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar, bukan karena hanya ingin suatu pujian atau ganjaran.(3)

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dimyati & Mudjiono menjelaskan, motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar seperti hadiah dan menghindari hukuman.

Menurut Pintner Ryan, dkk, Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Jadi tujuan seseorang melakukan kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar.

Selanjutnya, dorongan ekstrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang minat siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetisi, hadiah dan hukuman, serta memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa.

Motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang disebabkan oleh faktor

dari luar situasi belajar seperti angka, ijazah, tingkatan, hadiah, pertentangan dan persaingan.(3)

Menurut Sardiman fungsi motivasi belajar dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
- 3) Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.(3)

Selain itu, ada fungsi lain dari motivasi belajar menurut Ngalim Purwanto yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.(3)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai tenaga penggerak untuk mendorong, mengarahkan, dan menentukan. Dalam hal ini adalah siswa, yaitu untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Kebutuhan belajar
- 3) Harapan akan cita-cita

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

- 1) Adanya penghargaan
- 2) Lingkungan belajar yang kondusif
- 3) Kegiatan belajar yang menarik (3)

4. Performa Akademik

Menurut Simpson dan Weiner performa diartikan sebagai perilaku yang dapat diukur dari seseorang pada situasi tertentu dan untuk menentukan performa akademik seorang mahasiswa harus dilakukan tes untuk mengukur performa tersebut. Performa akademik seorang mahasiswa dapat diukur dan diamati dengan melakukan tes yang diberikan oleh staf pengajar, pada saat ujian semester dan lainnya. Tes prestasi akademik ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam suatu topik atau mata kuliah. Dengan demikian, performa akademik merupakan hasil dari Pendidikan yang mana mahasiswa, staf pengajar serta institusi telah mencapai tujuan dari pendidikan.(14)

Performa akademik seorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. House mengemukakan bahwa gaya belajar, kegiatan belajar-mengajar dalam lingkungan pembelajaran mempengaruhi

pencapaian akademik mahasiswa. Crede dan Kuncel juga mengemukakan bahwa kebiasaan belajar, sikap belajar dan motivasi berpengaruh dalam prestasi atau pencapaian seorang mahasiswa.(18)

a. Motivasi

Motivasi berperan sangat penting dalam performa akademik karena untuk mencapai sebuah tujuan dalam bidang akademis mahasiswa membutuhkan dukungan untuk mencapai target. Bagi mahasiswa motivasi penting dalam mencapai prestasi akademik seperti dapat menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan seperti keberhasilan.(15)

b. Stress

Pendidikan di dunia kedokteran sering membuat mahasiswa stress karena padatnya jadwal kuliah, ujian dan kegiatan lainnya sehingga mahasiswa hanya memiliki sedikit waktu untuk beristirahat. Tingkat stress dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan tingkat stress yang tinggi juga dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada fisik dan mental seperti depresi dan tekanan psikologis terutama bagi mahasiswa kedokteran jika dibandingkan dengan populasi umum. Setiap tingkat stress yang tinggi yang dialami oleh mahasiswa akan mengalami gejala seperti sulit tidur dan kelelahan. Keadaan tersebut yang menunjukkan bahwa tingkat stress yang tinggi menimbulkan prestasi akademik buruk.(23)

c. Gaya belajar

Gaya belajar diartikan sebagai cara mahasiswa menghadapi atau beradaptasi melalui persepsi mereka terhadap tugas yang diberikan sehingga dapat menghasilkan nilai yang memuaskan. Mahasiswa lebih banyak menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka untuk dapat memahami suatu pengetahuan yang baru. Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa gaya belajar sangat berperan bagi mahasiswa untuk meningkatkan performa akademik.(15) Bila mahasiswa memiliki gaya belajar seperti dapat melakukan manajemen waktu yang tepat, berkonsentrasi dan sikap belajar mahasiswa yang baik ternyata akan mencapai performa akademik yang baik. Gaya belajar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi performa akademik seorang mahasiswa. Penelitian sebelumnya di Malaysia menunjukkan adanya hal ini dan bahwa gaya belajar visual dan auditorik lebih dominan daripada gaya belajar lainnya seperti membaca dan kinestetik.(19)

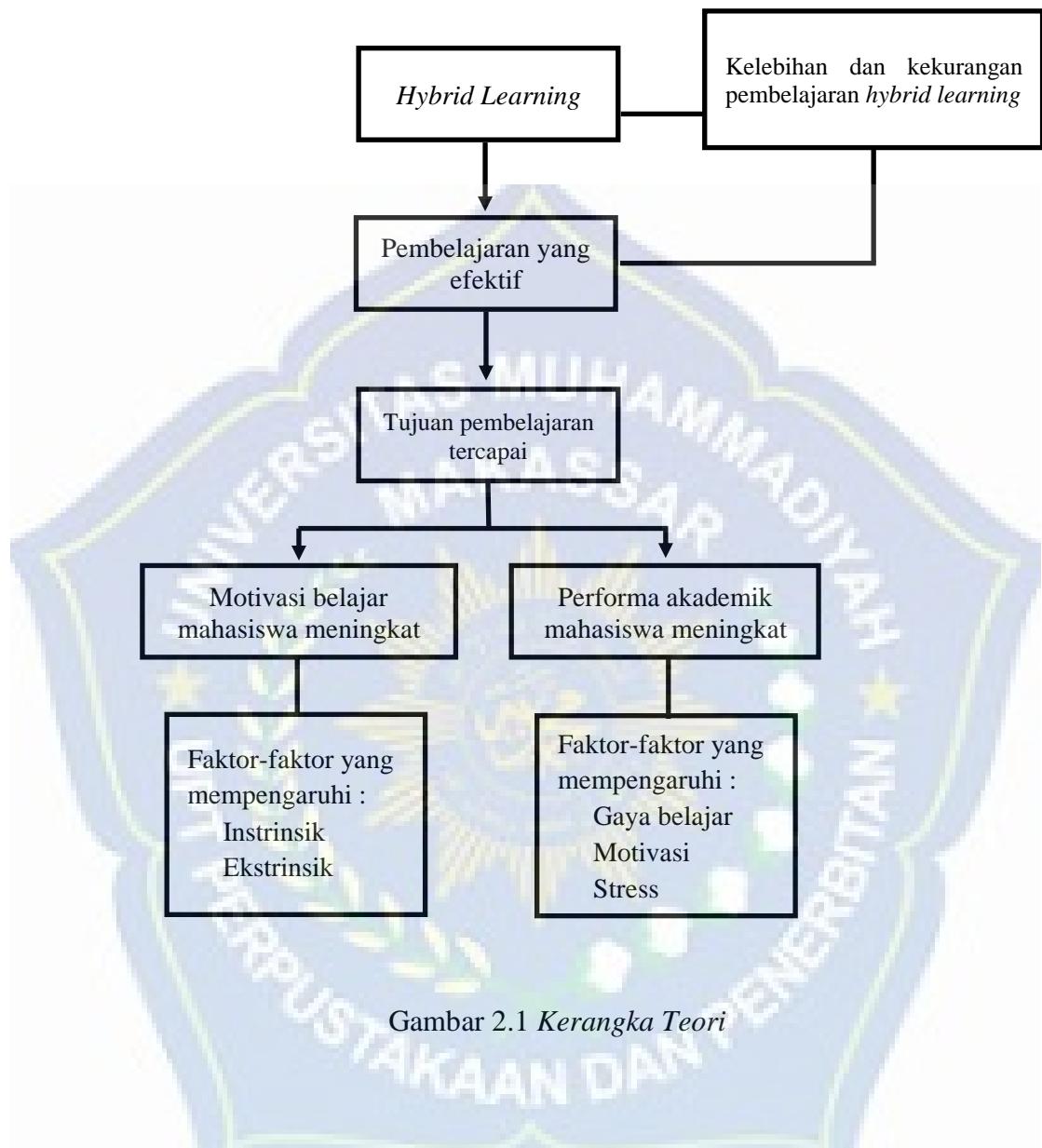
B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sulthoniyah (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Model *Hybrid Learning* dan *Blended Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, menyatakan bahwa model *hybrid learning* dan *blended learning* terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-Karim Surabaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *hybrid*

learning dan *blended learning* efektif memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.(21)

Wahyuni (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Hybrid Learning* dalam PTM Terbatas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”, menyatakan bahwa ; 1) penerapan model *hybrid learning* di SMP PGRI 2 Denpasar dilakukan melalui tahap persiapan meliputi tahap rapat koordinasi, sosialisasi, persiapan sarana-prasarana, penyesuaian kurikulum, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi; 2) penerapan model *hybrid learning* di SMP PGRI 2 Denpasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan perubahan rata-rata skor motivasi dan tes hasil belajar siswa.(22)

C. Kerangka Teori



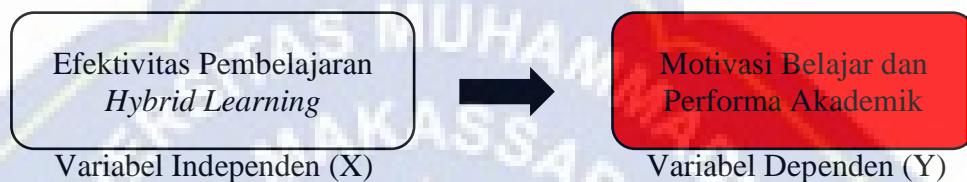
Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran

Berdasarkan uraian dari latar belakang, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Konsep Pemikiran*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning*

Definisi : Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa selama pembelajaran *Hybrid Learning* berlangsung dan respons mahasiswa terhadap pembelajaran.

Cara ukur : Responden mengisi kuesioner sesuai dengan penjelasan yang diberikan.

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : >2 (Mean) = Pembelajaran *Hybrid Learning* efektif
 <2 (Mean) = Pembelajaran *Hybrid Learning* tidak efektif

Skala : Ordinal

b. Motivasi belajar mahasiswa

Definisi : Motivasi belajar mahasiswa adalah suatu keadaan yang mendorong perilaku belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu selama proses pembelajaran *hybrid learning*.

Cara ukur : Menilik hasil MSLQ yang diisi oleh responden.

Alat ukur : MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*)

Hasil ukur : >5 (Mean) = Motivasi tinggi

<5 (Mean) = Motivasi rendah

Skala : Ordinal

c. Performa akademik mahasiswa

Definisi : Performa akademik mahasiswa adalah nilai akhir mahasiswa angkatan 2020 semester 4 di Prodi Pendidikan Dokter FKIK Unismuh Makassar.

Cara ukur : Menilik nilai akhir mahasiswa angkatan 2020 semester 4.

Alat ukur : Data base nilai mahasiswa FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil ukur : $\geq 2,75$ = Memuaskan
 $< 2,75$ = Kurang memuaskan

Skala : Ordinal

C. Hipotesis

a. Hipotesis Null (Ho)

Metode pembelajaran *hybrid learning* dinilai tidak efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Hipotesis Alternatif (Ha)

Metode pembelajaran *hybrid learning* dinilai efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini mencari keefektifan pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 semester 4. Objek penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran *hybrid learning* pada mahasiswa angkatan 2020 yang berstatus aktif serta telah melaksanakan perkuliahan secara *hybrid* selama semester 4.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengukuran *independent variable* dan *dependent variable* dilakukan pada satu waktu tanpa adanya pendampingan setelah responden mengisi kuesioner. Pendekatan ini dilakukan untuk melihat hubungan antara *independent variable* dan *dependent variable*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : September-Desember 2022
2. Tempat : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 angkatan 2020 di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *total sampling*. Sampel berasal dari mahasiswa angkatan 2020 di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki jumlah populasi 118 orang.
3. Kriteria Inklusi
Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :
 - a. Mahasiswa angkatan 2020 di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdaftar dalam setiap blok pada semester 4.
 - b. Bersedia dijadikan responden pada penelitian ini
 - c. Mahasiswa dengan Kartu Hasil Studi (KHS) sesuai SKS yang diprogramkan
 - d. Mahasiswa angkatan 2020 di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang mengikuti perkuliahan blok secara *hybrid*

4. Kriteria Ekslusi

Responden tidak melengkapi seluruh poin pertanyaan pada kuesioner yang diberikan

E. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden dan arsip nilai semester 4 pada pembelajaran *hybrid*

learning yang diperoleh dari database nilai mahasiswa FKI Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020. Data yang terkumpul akan dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah menjadi hasil penelitian dalam bentuk data, tabel, dan persentase.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer : Hasil pengolahan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan
- b. Data sekunder : Database atau arsip nilai mahasiswa pada setiap blok atau nilai akhir semester 4 selama pembelajaran *hybrid learning* di FKI Universitas Muhammadiyah Makassar.

Instrumen penelitian adalah kuesioner tentang Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Motivasi Belajar dan Performa Akademik Mahasiswa Pendidikan Dokter FKI Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020, dan MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*).

2. Metode Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program statistik di perangkat komputer melalui prosedur seperti berikut :

- a. *Editing*

Editing bertujuan untuk meneliti kembali jawaban menjadi lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sengaja kesalahan pengisian dapat segera

dilengkapi atau disempurnakan. *Editing* dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Entry* (Penginputan Data)

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data-data yang sudah dikumpulkan ke dalam program komputer untuk proses analisis.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pada tahap ini dilakukan proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan sebelum data di analisis. Proses *cleaning* diawali dengan menghilangkan data yang tidak lengkap.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul, misalnya dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

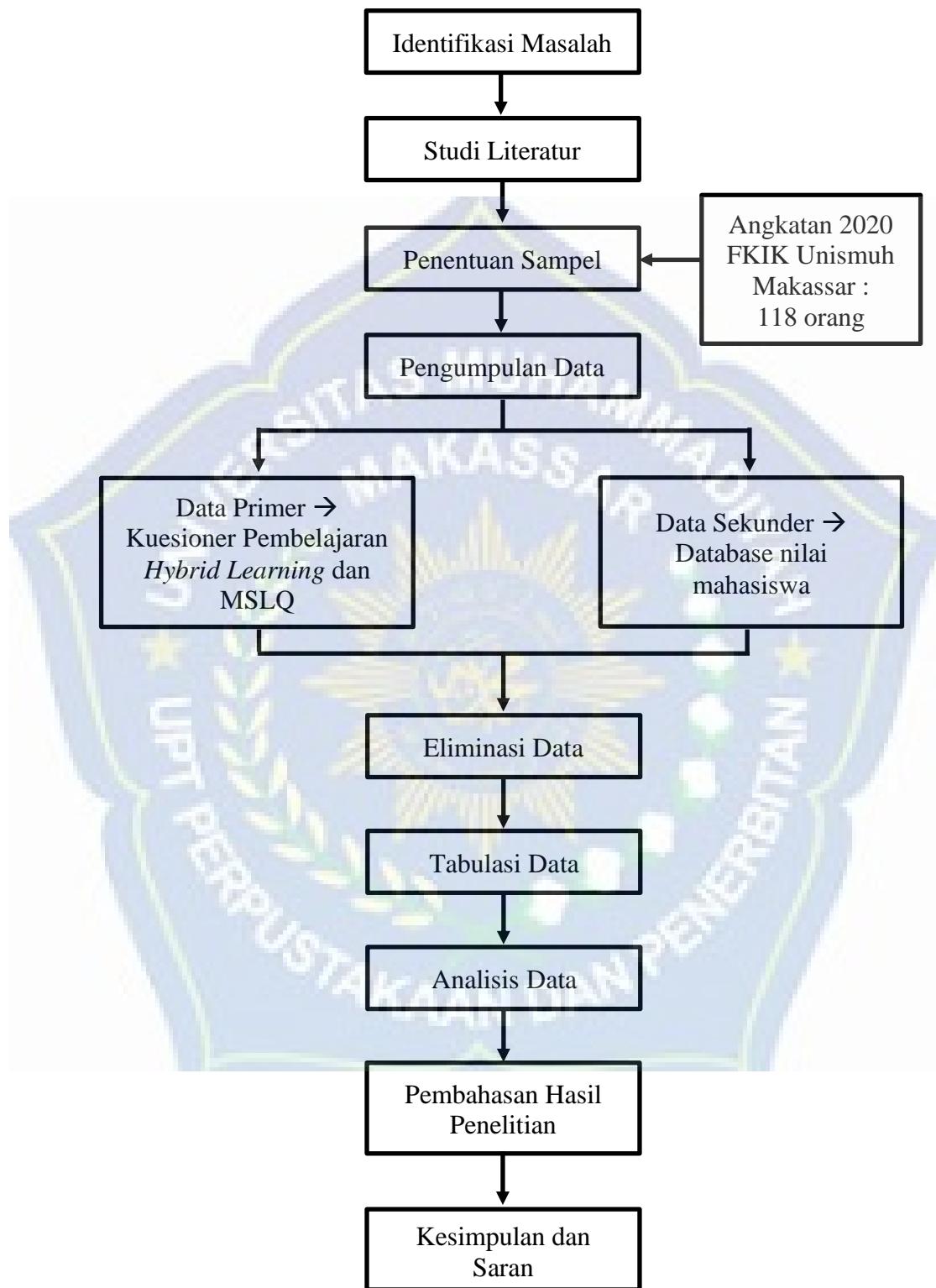
Analisis bivariat adalah penggunaan program statistik untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, variabel terikat dan variabel bebas dalam bentuk tabulasi silang.

Berdasarkan besarnya *p-value* analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan ketentuan apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti hubungan tersebut bermakna yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai *p-value* $> 0,05$ berarti hubungan tersebut tidak bermakna yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

G. Etika Penelitian

1. Menyerahkan surat pengantar yang ditujukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian.
2. Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.
3. Responden tidak dikenakan biaya apapun.
4. Peneliti akan senantiasa menjaga kerahasiaan data pribadi responden dengan tidak mencantumkan dalam lembar hasil penelitian.

H. Alur Penelitian



Gambar III. Alur Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sample

Telah dilakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2020 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar secara langsung menggunakan *paper based*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan total sampling 118 orang yang bersedia menjadi responden, yang terdiri dari 33 mahasiswa dan 85 mahasiswi.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya disusun dalam tabel induk menggunakan program komputerisasi. Dari tabel induk kemudian data dipindahkan dan diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 27 pada perangkat komputer kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang.

B. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 118 orang

responden yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, maka dari itu peneliti memperoleh gambaran efektivitas pembelajaran *hybrid learning*, motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	33	28,0%
Perempuan	85	72,0%
Total	118	100,0%

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil frekuensi tabel V.1 menunjukkan jumlah jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 85 responden (72,0%), dengan laki-laki sebanyak 33 responden (28,0%).

Tabel V.2 Distribusi Frekunesi Responden berdasarkan Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning* Responden

Efektivitas Pembelajaran	Frekuensi	Presentase(%)
<i>Hybrid Learning</i>		
Tidak efektif	51	43,2%
Efektif	67	56,8%
Total	118	100,0%

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil frekuensi tabel V.2 menunjukkan keefektifan pembelajaran *hybrid learning* didominasi oleh pembelajaran efektif sebanyak 67 responden (56,8%), dengan pembelajaran tidak efektif sebanyak 51 responden (43,2%).

Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Motivasi Belajar Responden

Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentase(%)
Motivasi rendah	49	41,5%
Motivasi tinggi	69	58,5%
Total	118	100.0%

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil frekuensi tabel V.3 menunjukkan tingkat motivasi belajar didominasi oleh motivasi tinggi sebanyak 69 responden (58,5%), dengan motivasi rendah sebanyak 49 (41,5%) responden.

Tabel V.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Performa Akademik Responden

Performa Akademik	Frekuensi	Presentase(%)
Kurang memuaskan	50	42,4%
Memuaskan	68	57,6%
Total	118	100.0%

Sumber : Data Sekunder 2022

Berdasarkan tabel V.4, performa akademik yang didapatkan menunjukkan bahwa frekuensi nilai performa akademik didominasi indeks prestasi akademik memuaskan ($>2,75$) sebanyak 68 responden (57,6%) dan nilai performa akademik kurang memuaskan ($<2,75$) sebanyak 50 responden (42,4%).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk melihat hubungan antara variabel independen (Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning*) dengan variabel dependen (Motivasi Belajar dan Performa Akademik).

Tabel V.5 Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Motivasi Belajar

		Motivasi Belajar				p-value	
Efektivitas	<i>Hybrid Learning</i>	Motivasi	Motivasi	Total			
		Rendah	Tinggi	N	%		
Tidak efektif		15	29,4	36	70,6	51 100 0,020	
Efektif		34	50,7	33	49,3	67 100	
Total		49	41,5	69	58,5	118 100	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel V.5 diketahui hasil *crossstabulation* efektivitas pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar pada

mahasiswa angkatan 2020 yaitu mahasiswa yang menilai pembelajaran *hybrid learning* tidak efektif sebanyak 51 responden dengan motivasi belajar rendah sebanyak 15 responden (29,4%) dan motivasi belajar tinggi sebanyak 36 responden (70,6%). Sedangkan mahasiswa yang menilai pembelajaran *hybrid learning* efektif sebanyak 67 responden dengan motivasi belajar rendah 34 responden (50,7%) dan motivasi belajar tinggi sebanyak 33 responden (49,3%).

Berdasarkan hasil uji statistic didapatkan hasil analisis nilai *pearson chi-square* dengan *p value* $0.020 < \text{sig. } 0.05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *hybrid learning* efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam hal ini H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel V.6 Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Performa Akademik

		Performa Akademik							
		Efektivitas		Kurang		Memuaskan		Total	p-value
Hybrid	Learning	Memuaskan	Kurang	Memuaskan	Kurang	Memuaskan	Kurang		
		N	%	N	%	N	%		
Tidak efektif		16	31,4	35	68,6	51	100		0,035
Efektif		34	50,7	33	49,3	67	100		
Total		50	42,4	68	57,6	118	100		

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder 2022

Berdasarkan tabel V.6 diketahui hasil *crosstabulation* efektivitas pembelajaran *hybrid learning* dengan performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 yaitu mahasiswa yang menilai pembelajaran *hybrid learning* tidak efektif sebanyak 51 responden dengan performa akademik kurang memuaska sebanyak 16 responden (31,4%) dan performa akademik memuaskan sebanyak 35 responden (68,6%). Sedangkan mahasiswa yang menilai pembelajaran *hybrid learning* efektif sebanyak 67 responden dengan performa akademik kurang memuaskan sebanyak 34 responden (50,7%) dan performa akademik memuaskan sebanyak 33 responden (49,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil analisis nilai *pearson chi-square* dengan *p value* $0.035 < \text{sig. } 0.05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *hybrid learning* efektif dalam mempengaruhi performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam hal ini H_0 diterima dan H_0 ditolak.



BAB VI

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dari 118 responden diperoleh efektivitas pembelajaran mahasiswa pada perkuliahan *hybrid learning* yaitu efektif sebanyak 67 responden (56,8%) dan tidak efektif 51 responden (43,2%). Motivasi Belajar mahasiswa pada perkuliahan *hybrid learning* yaitu motivasi tinggi sebanyak 69 responden (58,5%) dan motivasi rendah sebanyak 49 responden (41,5%). Kemudian performa akademik mahasiswa diperoleh dari data sekunder yaitu database nilai Indeks Prestasi Komulatif mahasiswa angkatan 2020 pada semester 4, didapatkan distribusi nilai memuaskan sebanyak 68 responden (57,6%) dan nilai kurang memuaskan sebanyak 50 responden (42,4%).

A. Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p* atau *p-value* sebesar 0,020 (*p*<0,05) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya metode pembelajaran *hybrid learning* dinilai efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandiangan tahun 2022 yang berjudul Efektivitas *Blended Learning* dengan menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sibolga T.A. 2021/2022 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas *blended learning* dengan menggunakan media pembelajaran edmodo sudah dapat dikatakan efektif untuk dilaksanakan di kelas IPA 2 SMA Negeri 3 Sibolga ditinjau dari motivasi belajar siswa (13).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wahyuni tahun 2021 yang berjudul Penerapan Model *Hybrid Learning* dalam PTM Terbatas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model *hybrid learning* di SMP PGRI 2 Denpasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan perubahan rata-rata skor motivasi dan tes hasil belajar siswa, dengan total responden 290 orang (22).

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Masban tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* di Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *blended learning* meningkatkan motivasi belajar dari rata-rata 63,24 menjadi 81,16 dan hasil belajar meningkat dari 35,1 menjadi 75,6 (11).

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsic yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu hasrat dan keinginan berhasil, kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Adapun faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik (3). Faktor-faktor inilah yang memungkinkan menyebabkan motivasi belajar mahasiswa berbeda-beda.

B. Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning terhadap Performa Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p* atau *p-value* sebesar 0,035 (*p*<0,05) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya metode pembelajaran *hybrid learning* dinilai efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina tahun 2021 yang berjudul Blended Learning Models to Improve Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *hybrid learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Akademi Keperawatan Fatmawati pada masa pandemic COVID-19 (*p*=0,000).(1) Penelitian lainnya yang

dilakukan oleh Alla T Alsharif dkk tahun 2020 yang berjudul Effectiveness of WhatsApp as a Part of a Hybrid Learning Environment: An Opportunity for Post-COVID-19 Pandemic Pedagogy dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kinerja mahasiswa dengan metode pembelajaran hybrid yang dilihat dari peningkatan performa akademik yang menunjukkan bahwa WhatsApp adalah alat pengajaran baru yang nyaman.(2)

Pada penelitian lainnya yang meneliti efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap performa akademik terdapat hasil yang berbeda dengan yang diperoleh peneliti yaitu pembelajaran *hybrid learning* tidak efektif dalam mempengaruhi performa akademik. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nelliraharti dan Murnia tahun 2021 yang berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 menunjukkan hasil efektivitas pembelajaran *blended learning* dinilai tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Nelliraharti dan Murnia (2021) menyebutkan bahwa hal tersebut dikarenakan akses internet yang terbatas dimana jaringan internet benar-benar belum merata ke seluruh pelosok negeri, keterbatasan biaya karena pembelajaran secara virtual melalui video *conference via zoom* atau *google meet* membutuhkan kuota yang lumayan besar walaupun pemerintah sedikit telah membantu kuota internet gratis bagi pengajar dan mahasiswa, dan lain sebagainya.(12)

Performa akademik seorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. House mengemukakan bahwa gaya belajar, kegiatan belajar-mengajar dalam lingkungan pembelajaran mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Crede dan Kuncel juga mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi berpengaruh dalam prestasi atau pencapaian seorang mahasiswa.(18) Faktor-faktor inilah yang memungkinkan menyebabkan motivasi belajar mahasiswa berbeda-beda.

C. Aspek Keislaman

Islam mewajibkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu. Bahkan ayat pertama yang turun kepada Rasulullah saw saat menjadi nabi adalah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

۱ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلِقٍ ۲ أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۳ الْأَكْرَمُ ۴ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ ۵ عَلِمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ

Terjemahnya :

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah Al-Alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan pepatah islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa tidak ada alas an bagi muslim dan Muslimah untuk bermalas-malasan mencari ilmu.(25)

Surah Al-Alaq ini juga berkaitan dengan usaha dan kerja keras. Dalam kisah turunnya kelima ayat ini, malaikat Jibril memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw untuk membaca. Bahkan Malaikat Jibril mengulanginya hingga 3 kali dan Rasulullah saw pun mengatakan bahwa ia tidak bisa membaca. Tentu saja tidak mudah bagi malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw dan ini juga bukan perkara mudah bagi Rasulullah saw dalam menerima wahyu dari Allah swt. kendati begitu, malaikat Jibril terus berusaha menuntun Nabi Muhammad saw. agar bisa mengikuti bacaan yang disampaikannya hingga benar. Padahal kala itu Nabi Muhammad saw tidak bisa membaca dan menulis. Akan tetapi, Allah swt. senantiasa membantu serta menolong hamba-Nya yang ingin berusaha dan berdoa. Hal tersebut menandakan, Allah swt. menginginkan manusia untuk tidak mudah menyerah apalagi dalam mencari ilmu pengetahuan.(25) Sama halnya dalam pembelajaran *hybrid learning*, pada pembelajaran *hybrid learning* banyak wadah yang disediakan untuk belajar seperti selain pembelajaran yang dibawakan langsung oleh dosen juga terdapat materi dan referensi lainnya yang disediakan pada elearning yang mudah diakses oleh mahasiswa. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi dan usaha untuk mempelajari ilmu yang diberikan baik secara langsung maupun secara daring dengan cara rajin membaca.

Selain itu ilmu pengetahuan manusia akan berkembang jika terus ditingkatkan dengan cara membaca, menulis dan juga mendengarkan. Dijelaskan dalam potongan Q.S. Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi.

فُلْ هُلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ قُلْ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

Dari ayat diatas menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan agar manusia bisa membedakan dan mengetahui pahala yang akan diterimanya karena amal perbuatannya yang baik, dan siksa yang akan diterimanya apabila melakukan maksiat. Pada akhir ayat Allah swt menyatakan bahwa hanya orang-orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran. Pelajaran tersebut baik dari pengalaman hidupnya atau dari tanda-tanda kebesaran Allah swt yang terdapat di langit dan di bumi serta isinya, juga yang terdapat pada dirinya atau teladan dari kisah umat yang lalu.(26) Sama halnya dalam pembelajaran *hybrid learning* akan berbeda mahasiswa yang mengetahui dan yang tidak mengetahui, mahasiswa yang rajin belajar tentunya akan lebih banyak mengetahui dibandingkan mahasiswa yang bermalas-malasan dalam belajar serta mahasiswa yang lebih banyak mengetahui tentunya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan performa akademik yang memuaskan.

Selain pentingnya ilmu pengetahuan, usaha dan niat untuk mendapatkannya juga penting karena baik buruknya suatu hal yang didapatkan dipengaruhi oleh usaha dan niat. Hal ini dijelaskan didalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi

لَهُ مُعَقِّبٌ مِّنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
اللَّهُ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ

Terjemahnya :

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah swt. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah swt. menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa keadaan suatu kaum tidak akan berubah menjadi lebih baik kecuali ia mengupayakan untuk mengubah keadaannya sendiri. Sama halnya dalam menuntut ilmu pengetahuan dibutuhkan niat dan usaha belajar yang bersungguh-sungguh. Oleh karena itu dalam pmbelejaran *hybrid learning* dibutuhkan niat dan usaha belajar dalam menuntut ilmu agar performa akademik memuaskan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam pelaksanaan penelitian telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Terdapat keterbatasan penelitian menggunakan nilai Indeks Prestasi Komulatif. Penggunaan Indeks Prestasi Komulatif hasilnya kurang spesifik karena terdiri dari beberapa semester.
2. Terdapat keterbatasan penelitian dalam ketepatan waktu penyelesaian kuesioner tidak sesuai tenggat waktu karena padatnya perkuliahan dan kegiatan objek penelitian menyebabkan peneliti sulit untuk melakukan pendampingan pengisian kuesioner secara virtual ataupun secara offline.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pembelajaran *hybrid learning* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dinilai efektif ditunjukkan dengan persentase efektif sebanyak 56,8%.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki motivasi tinggi ditunjukkan dengan persentase motivasi tinggi 58,5%.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh performa akademik yang memuaskan berdasarkan Indeks Prestasi Komulatif ditunjukkan dengan persentase memuaskan 57,6%.
4. Efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar dinilai efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar dan performa akademik mahasiswa ditunjukkan dengan *p-value* sebesar 0,020 dan *p-value* 0,035.

B. Saran

1. Bagi institusi harapannya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan metode pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan performa akademik mahasiswa pada perkuliahan *hybrid learning*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap motivasi belajar dan performa akademik sebaiknya menggunakan nilai Indeks Prestasi Semester agar sesuai dengan yang responden alami.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pendampingan pengisian kuesioner agar kuesioner terkumpul sesuai dengan tenggat waktu pengumpulan sampel.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner tapi juga disertai dengan wawancara.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menemukan dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan performa akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, A. N. (2021). Blended Learning Models to Improve Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic. *KnE Life Sciences*, 6(1), 228-239. <https://doi.org/10.18502/cls.v6i1.8607>
2. Alsharif, A. T., Alsharif, B., Alsharif, L., Althagafi, N., Natto, Z. S., & Kassim, S. (2020). Effectiveness of WhatsApp as a Part of a Hybrid Learning Environment: An Opportunity for Post-COVID-19 Pandemic Pedagogy. *The journal of contemporary dental practice*, 21(12), 1331–1336.
3. Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
4. Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q (2015). Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
5. Diadara, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 1 Kalianda*. 1–65.
6. Dwiyogo, Wasis D. 2018. Pembelajaran Berbasis Blended Learning. Depok:

Raja Grafindo.

7. García-Morales, V. J., Garrido-Moreno, A., & Martín-Rojas, R. (2021). The Transformation of Higher Education After the COVID Disruption: Emerging Challenges in an Online Learning Scenario. *Frontiers in Psychology*, 12(February), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.616059>
8. Hendrayati, H. & B. P. (2013). Implementasi Model Hybrid Learning Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika Ii Di Prodi Manajemen Fpeb Upi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2).
9. Kemendikbud Ristek. (2021). *Surat Edaran Penyelanggaran Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022*. 3–5.
10. Makhin, M. (2021). Hybrid Learning: Model Pembelajaran pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 95–103. <https://doi.org/10.55352/mudir.v3i2.312>
11. Masban, B. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 301–309. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2583>
12. Nelliraharti, N., & Murnia Suri. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Metik Jurnal*, 5(2), 77–82. <https://doi.org/10.47002/metik.v5i2.297>
13. Pandiangan, B. S. P. (Universitas N. M. S. U. (2022). *Efektivitas Blended Learning Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Sibolga T.A.*

2021/2022. 1(8.5.2017), 2003–2005.

14. Patil, A. A., & Chaudhari, V. L. (2016). Students' perception of the educational environment in medical college: A study based on DREEM questionnaire. *Korean Journal of Medical Education*, 28(3), 281–288. <https://doi.org/10.3946/kjme.2016.32>
15. Remali, A. M., Ghazali, M. A., Kamaruddin, M. K., & Tan, Y. K. (2013). Understanding academic performance based on demographic factors, motivation factors and learning styles. *International Journal of Asian Social Science*, 3(9), 1938–1951. [http://www.aessweb.com/pdf-files/Ijass-si-3\(9\)-1938-1951.pdf](http://www.aessweb.com/pdf-files/Ijass-si-3(9)-1938-1951.pdf)
16. Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
17. Setiawan, H. (2014). Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan (Studi Eksplanatif Tentang Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Layanan pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya). *Libri-Net*, 3(1), 486–503.
18. Shawwa, L. Al, Abulaban, A. A., Abulaban, A. A., Merdad, A., Baghlaf, S., Algethami, A., Abu-Shanab, J., & Balkhoyor, A. (2015). Factors potentially influencing academic performance among medical students. *Advances in Medical Education and Practice*, 6(January), 65–75. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S69304>
19. Sohail, N. (2013). Stress and academic performance among medical students. *Journal of the College of Physicians and Surgeons--Pakistan : JCPSP*, 23(1),

67–71.

20. Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.
21. Sulthoniyah, I., Afianah, V. N., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2466–2476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2379>
22. Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(November 2021), 292–297. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>
23. Yusuf, A. (n.d.). *Inter-relationship among academic performance, academic achievement and learning outcomes a.yusuf*.
24. Zainudin*, Z., Wijayanti, R., & Faulina, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata kuliah IPA Kelas Rendah. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(3), 242–249. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i3.22029>
25. <https://quran.kemenag.go.id/surah/>
26. <https://tafsirweb.com/8671-surat-az-zumar-ayat-9.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1



09-22



Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETHIK PENELITIAN KESEHATAN

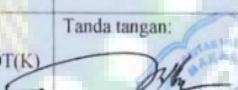
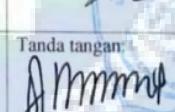
Alamat: Lt. 3 KEPK JL. Sultan Alauddin No. 239, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 230/UM PKE/XI/44/2022

Tanggal: 21 November 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik

No Protokol	UM96092022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Nurul Aulia, HA	Sponsor	-
Judul Peneliti	Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Performa Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	04 November 2022
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	04 November 2022
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	
		21 November 2022	
		Sampai Tanggal	
		21 November 2023	
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 21/11/2022
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	 21/11/2022

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAF ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 3



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN**

Alamat: Jl. Sultan Alaudin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax. 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1101/05/A.4-II/XII/1444/2022 Makassar, 13 Jumadil Awal 1444 H
Lamp : - 07 Desember 2022 M
Hal : *Surat Izin Pelaksanaan Penelitian*

Kepada Yth,
NURUL AULIA, HA
Di – Makassar

Assalamu Alaiyuk Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara Nomor: 2925/05/C.4-VIII/IX/1443/2022 Tanggal, 09 September 2022 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. A. Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K)
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar
Menerangkan bahwa :
Nama : NURUL AULIA, HA
Stambuk : 105421100119
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : "Efektifitas Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Performa Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter"

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullah khaeran katsiran,*

Wa'alaikum Assalamu Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan I
dr. A. Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K)
NIP. 1283 436

Kuesioner Efektivitas Pembelajaran

I. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
3. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan item jawaban sebagai berikut :
4 : sangat setuju
3 : setuju
2 : cukup setuju
1 : kurang setuju
0 : tidak setuju

II. Identitas responden

Nama : ...

NIM : ...

Umur : ...

Jenis Kelamin : ...

Angkatan : ...

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
		4	3	2	1	0
1	Saya memahami materi pembelajaran saat dosen menyampaikan materi secara tatap muka					
2	Pembelajaran tatap muka meningkatkan perhatian dalam proses pembelajaran di kelas					

3	Saya memahami materi pembelajaran dengan baik pada pembelajaran tatap muka				
4	Saya dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik pada pembelajaran tatap muka				
5	Saya dapat berinteraksi dengan baik bersama dosen dan teman pada pembelajaran tatap muka				
6	Saya dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tatap muka				
7	Saya memahami materi pembelajaran saat dosen menyampaikan materi secara virtual				
8	Pembelajaran virtual meningkatkan perhatian dalam proses pembelajaran di kelas				
9	Saya memahami materi pembelajaran dengan baik pada pembelajaran virtual				
10	Saya dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik pada pembelajaran virtual				
11	Saya dapat berinteraksi dengan baik bersama dosen dan teman pada pembelajaran virtual				
12	Saya dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran pada pembelajaran virtual				
13	Pembelajaran campuran meningkatkan perhatian dan konsentrasi saya dalam belajar				
14	Metode pembelajaran campuran sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran				
15	Metode pembelajaran campuran menyajikan Teknik belajar yang lebih interaktif				
16	Saya mudah menanyakan kembali materi yang saya kurang pahami pada pembelajaran campuran				

17	Saya dapat mengemukakan ide dan pendapat secara mudah pada pembelajaran campuran					
18	Metode pembelajaran campuran memotivasi saya untuk belajar					
19	Saya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan metode campuran					
20	Pelaksanaan pembelajaran dengan metode campuran lebih efisien bagi saya					

MSLQ (Motivated Strategies For Learning Questionnaire)

Pernyataan-pernyataan berikut adalah mengenai motivasi dan sikap anda terhadap pelaksanaan pembelajaran *hybrid learning*. Ingatlah tidak ada jawaban yang benar atau salah, anda cukup menjawab seakurat mungkin. Gunakan skala dibawah untuk menjawab pernyataan tersebut. Jika anda pikir pernyataannya paling mendekati diri anda sesungguhnya, lingkari 7; jika tidak sama sekali, lingkari 1. Jika pernyataannya kurang menggambarkan anda, gunakan angka 1 sampai 7 yang paling tepat menggambarkan diri anda.

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (STS)

2 = Tidak sesuai (TS)

3 = Agak tidak sesuai (ATS)

4 = Netral (N)

5 = Agak sesuai (AS)

6 = Sesuai (S)

7 = Sangat sesuai (SS)

Nama :

NIM :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

01	Dalam pembelajaran seperti ini, saya lebih memilih materi program yang menantang sehingga saya dapat belajar hal-hal baru.	1	2	3	4	5	6	7
02	Jika saya belajar dengan cara yang tepat, maka saya akan bisa mempelajari materi dalam program ini.	1	2	3	4	5	6	7
03	Ketika saya mengerjakan ujian, saya membayangkan hasil ujian saya lebih buruk dibandingkan dengan mahasiswa lain.	1	2	3	4	5	6	7
04	Saya pikir saya akan memanfaatkan apa yang saya pelajari di program ini pada program lain.	1	2	3	4	5	6	7
05	Ketika saya mengerjakan suatu soal ujian, saya berpikir tentang soal pertanyaan yang tidak bias.	1	2	3	4	5	6	7
06	Saya yakin dapat memahami materi paling sulit yang di berikan dalam bahan bacaan untuk semester ini.	1	2	3	4	5	6	7
07	Mendapat nilai bagus di kelas adalah hal yang memuaskan bagi saya.	1	2	3	4	5	6	7
08	Saya yakin dapat mendapat nilai yang istimewa di semester ini.	1	2	3	4	5	6	7
09	Salah saya sendiri jika saya tidak mempelajari materi dalam program ini.	1	2	3	4	5	6	7
10	Penting bagi saya untuk mempelajari materi program dalam kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7
11	Hal yang terpenting bagi saya saat ini adalah memperbaiki seluruh nilai rata-rata, karena perhatian utama saya di kelas ini adalah mendapat nilai yang baik.	1	2	3	4	5	6	7

12	Saya percaya bahwa saya dapat mempelajari konsep dasar yang diajarkan dalam program ini.	1	2	3	4	5	6	7
13	Jika bisa, saya ingin mendapat nilai lebih baik dari sebagian besar mahasiswa di kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7
14	Ketika saya menjalani tes, saya memikirkan konsekuensi gagal.	1	2	3	4	5	6	7
15	Saya percaya bahwa saya dapat mengerti materi yang rumit pada program ini.	1	2	3	4	5	6	7
16	Dalam kelas seperti ini, saya lebih memilih materi program yang membangkitkan rasa ingin tahu saya, walaupun sulit untuk dipelajari.	1	2	3	4	5	6	7
17	Saya sangat tertarik dengan cakupan isi program ini.	1	2	3	4	5	6	7
18	Jika saya berusaha cukup keras, saya akan bisa memahami materi program ini.	1	2	3	4	5	6	7
19	Saya merasakan perasaan tidak nyaman saat mengerjakan ujian.	1	2	3	4	5	6	7
20	Saya percaya diri dalam melakukan tugas dan ujian dengan sangat baik dalam program ini.	1	2	3	4	5	6	7
21	Saya berharap dapat belajar dengan baik dalam kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7
22	Hal yang paling memuaskan bagi saya adalah berusaha memahami isi program sedalam mungkin.	1	2	3	4	5	6	7
23	Saya pikir materi program dalam kelas ini bermanfaat untuk saya pelajari.	1	2	3	4	5	6	7
24	Ketika saya memiliki kesempatan di kelas ini, saya memilih tugas mata kuliah yang dapat saya pelajari meskipun tidak menjamin nilai yang baik.	1	2	3	4	5	6	7
25	Jika saya tidak mengerti materi program, itu karena saya tidak berusaha cukup keras.	1	2	3	4	5	6	7
26	Saya suka materi dalam program ini.	1	2	3	4	5	6	7
27	Memahami materi utama program sangat penting bagi saya.	1	2	3	4	5	6	7
28	Saya merasa jantung saya berdetak keras saat ujian.	1	2	3	4	5	6	7

29	Saya yakin dapat menguasai keterampilan yang diajarkan dalam kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7
30	Saya ingin berhasil baik dalam kelas karena penting bagi saya untuk menunjukkan kemampuan pada keluarga, teman, atau yang lainnya.	1	2	3	4	5	6	7
31	Menimbang tingkat kesulitan program ini, para pengajar dan keterampilan saya, saya pikir akan berhasil di kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7



Lampiran 5

Validasi Kuesioner

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,368	0,355	Valid
2	0,387	0,355	Valid
3	0,450	0,355	Valid
4	0,459	0,355	Valid
5	0,584	0,355	Valid
6	0,690	0,355	Valid
7	0,431	0,355	Valid
8	0,444	0,355	Valid
9	0,383	0,355	Valid
10	0,515	0,355	Valid
11	0,428	0,355	Valid
12	0,430	0,355	Valid
13	0,673	0,355	Valid
14	0,670	0,355	Valid
15	0,619	0,355	Valid
16	0,544	0,355	Valid
17	0,491	0,355	Valid
18	0,619	0,355	Valid
19	0,647	0,355	Valid
20	0,688	0,355	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS Ver. 27.0 didapatkan hasil R-Hitung > R-Tabel, dimana R-Tabel didapatkan 0,355. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa 20 item pertanyaan valid.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,864	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS Ver. 27.0 didapatkan hasil Cronbach's Alpha $0,864 > 0,6$. Dari hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut konsisten/stabil.



Lampiran 6

1. Analisis Univariat

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	28.0	28.0	28.0
	Perempuan	85	72.0	72.0	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak efektif	51	43.2	43.2	43.2
	Efektif	67	56.8	56.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi rendah	49	41.5	41.5	41.5
	Motivasi tinggi	69	58.5	58.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Performa Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang memuaskan (IPK<2,75)	50	42.4	42.4	42.4
	Memuaskan (IPK>2,75)	68	57.6	57.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning * Motivasi Belajar Crosstabulation

Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning		Tidak efektif	Count	15	36	51
			% within Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	29.4%	70.6%	100.0%
Efektif		Tidak efektif	% within Motivasi Belajar	30.6%	52.2%	43.2%
			% of Total	12.7%	30.5%	43.2%
			Count	34	33	67
		Efektif	% within Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	50.7%	49.3%	100.0%
			% within Motivasi Belajar	69.4%	47.8%	56.8%
			% of Total	28.8%	28.0%	56.8%
Total		Tidak efektif	Count	49	69	118
			% within Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	41.5%	58.5%	100.0%
			% within Motivasi Belajar	100.0%	100.0%	100.0%
		Efektif	% of Total	41.5%	58.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.428 ^a	1	.020		
Continuity Correction ^b	4.585	1	.032		
Likelihood Ratio	5.518	1	.019		
Fisher's Exact Test				.024	.016
Linear-by-Linear Association	5.382	1	.020		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.18.

b. Computed only for a 2x2 table

Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning * Performa Akademik Crosstabulation

Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning		Tidak efektif	Performa Akademik		Total
			Kurang memuaskan (IPK<2,75)	Memuaskan (IPK>2,75)	
Efektif		Tidak efektif	16	35	51
			34	33	67
Total			50	68	118

Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning * Performa Akademik Crosstabulation

		Performa Akademik		
			Kurang memuaskan	Memuaskan
		Count	16	35
Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	Tidak efektif	% within Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	31.4%	68.6%
		% within Performa Akademik	32.0%	51.5%
		% of Total	13.6%	29.7%
	Efektif	Count	34	33
		% within Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	50.7%	49.3%
		% within Performa Akademik	68.0%	48.5%
		% of Total	28.8%	28.0%
	Total	Count	50	68
		% within Efektivitas Pembelajaran Hybrid Learning	42.4%	57.6%
		% of Total	42.4%	57.6%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.451 ^a	1	.035		
Continuity Correction ^b	3.693	1	.055		
Likelihood Ratio	4.510	1	.034		
Fisher's Exact Test				.040	.027
Linear-by-Linear Association	4.413	1	.036		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.61.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 7



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Aulia, HA

NIM : 105421100119

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	10 %
6	Bab 6	2 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 08 Maret 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurul Aulia, HA
UPT-PPN

BAB 1 Nurul Aulia. HA
105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 07:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031622514

File name: BAB_I_2.docx (54.94K)

Word count: 738

Character count: 6749

BAB 1 Nurul Aulia. HA 105421100119

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper



Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



BAB 2 Nurul Aulia. HA
105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 07:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031623103

File name: BAB_II_6.docx (57.01K)

Word count: 1206

Character count: 12811

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



repository.um-surabaya.ac.id 3%
digilib.uinsby.ac.id 2%

Rank	Source	Percentage
1	repository.um-surabaya.ac.id	3%
2	digilib.uinsby.ac.id	2%

A detailed view of the Turnitin originality report showing two primary sources: repository.um-surabaya.ac.id (3%) and digilib.uinsby.ac.id (2%). The report interface includes a watermark of the Universitas Muhammadiyah Malang logo and various filtering options.

Exclude quotes:
Exclude bibliography:

Exclude matches:

BAB 3 Nurul Aulia. HA
105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 07:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031623289

File name: BAB_III_9.docx (22.1K)

Word count: 218

Character count: 1877

BAB 3 Nurul Aulia. HA 105421100119

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX

4%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

turnitin.com



BAB 4 Nurul Aulia. HA
105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 07:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031623521

File name: BAB_IV_6.docx (47.12K)

Word count: 463

Character count: 5108



BAB 4 Nurul Aulia. HA 105421100119

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%



Exclude quotes
On

Exclude quotes

Exclude bibliography
On

Exclude matches



BAB 5 Nurul Aulia. HA

105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 07:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031624212

File name: BAB_V_6.docx (23.51K)

Word count: 674

Character count: 5382

BAB 5 Nurul Aulia. HA 105421100119

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

LULUS

turnitin

3%

Exclude quotes On

Exclude matches

Exclude bibliography On



BAB 6 Nurul Aulia. HA
105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 08:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031627495

File name: BAB_VI_3.docx (76.59K)

Word count: 1045

Character count: 9777

BAB 6 Nurul Aulia. HA 105421100119

ORIGINALITY REPORT

2 %

SIMILARITY INDEX

2 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

LULUS

turnitin

Exclude quotes

Or

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Or

On



BAB 7 Nurul Aulia. HA
105421100119

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Mar-2023 08:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2031627448

File name: BAB_VII_2.docx (16.26K)

Word count: 283

Character count: 2874

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

